

## ABSTRAK

**Achmad Chilmi Syifa, (1630210022), “Toleransi Beragama Praktik Kesenian Di Balai Budaya Rejosari (BBR) Kudus”. Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.**

Penelitian Skripsi ini ialah meneliti tentang pelaksanaan paham toleransi beragama di dalam Praktik Kesenian yang ada di Balai Budaya Rejosari (BBR) Kudus. Penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang bagaimana praktik toleransi yang ada di Balai Budaya Rejosari dan bagaimana nilai toleransi yang terkandung dalam praktik kesenian yang ada di Balai Budaya Rejosari. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan dalam bentuk apa Balai Budaya Rejosari (BBR) dalam usaha untuk mengkampanyekan Toleransi Beragama dalam merajut kerukunan umat beragama di daerah Pantura dan Desa rejosari khususnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer yaitu informan berjumlah 5 orang dan data sekunder berupa dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah program kesenian budaya dari Balai Budaya Rejosari yang berupa kesenian tari, kesenian wayang kesenian teater adalah bentuk dari usaha BBR dalam mewujudkan paham toleransi beragama lewat jalur praktik kesenian dengan tujuan agar hal tersebut (bidang kesenian) bisa menjangkau setiap identitas dalam masyarakat.

**Kata Kunci :** Toleransi Beragama, Praktik Kesenian, Balai Budaya Rejosari

## ABSTRACT

This thesis research is to examine the implementation of religious tolerance in the Arts Practice in Rejosari Cultural Center (BBR) Kudus. This research has a problem formulation about how the practice of tolerance in Rejosari Cultural Center and how the value of tolerance contained in the practice of art in Rejosari Cultural Center. The purpose of this research is to find out the role and in what form the Rejosari Culture Hall (BBR) is in an effort to campaign for Religious Tolerance in knitting religious harmony in the Pantura area and Rejosari Village in particular. This research is a field research, with qualitative descriptive method. The data sources used are primary data sources, namely informants totaling 5 people and secondary data in the form of documentation. The result of this research is that the cultural arts program of the Rejosari Cultural Center in the form of dance, puppetry, and theater art is a form of BBR's efforts in realizing religious tolerance through artistic practices with the aim that it (the arts) can reach every identity in society.

**Key Word :** Religious Tolerance, Art Practice, Rejosari Cultural Center